Abstract

This study aims to analyze the effect of capital structure on financial performance on manufacturing companies in Indonesia stock exchange. Sampling in this research is done by purposive sampling. There are 76 manufacturing companies that meet the criteria as research samples. The method of analysis in this study is multiple regression analysis. This study uses the secondary data derived from the soft copy of the company's financial statements for the period of 2013-2015 taken from www.idx.co.id.

The results showed that the Debt to Total Asset Ratio (DAR) had a significant positive effect on Return on Assets (ROA), Return on Equity (ROE), while positive significant effect on Return on Investment (ROI) and negative not significant to Price Earning Ratio PER) while for the Debt to Total Equity Ratio (DER) to Return on Asset (ROA), Return on Investment (ROI) has positive significant effect not significant while significant positive to Price Earning Ratio (PER) and negative significant to Return on Equity(ROE).

Keywords: Debt to Total Asset Ratio, Debt to Total Equity Ratio, Return on Asset, Return on Equity, Return on Investment, Price Earning Ratio

Abstraksi

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh struktur modal terhadap kinerja keuangan pada perusahaan manufaktur di bursa efek indonesia. Pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan secara *purposive sampling*.Terdapat 76 perusahaan manufaktur yang memenuhi kriteria sebagai sampel penelitian. Metode analisis pada penelitian ini adalah analisis *regresi berganda*. Penelitian ini menggunakan data skunder yang berasal dari *soft copy* laporan keuangan perusahaan periode tahun 2013-2015 yang diambil dari www.idx.co.id.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Debt to Total Asset Ratio* (DAR) berpengaruh positif signifikan terhadap *Return on Asset* (ROA), *Return on Equity* (ROE), tetapi berpengaruh positif signifikan terhadap *Return on Investment* (ROI) dan negatif tidak signifikan terhadap *Price Earning Ratio* (PER) sedangkan untuk pengujian *Debt to Total Equity Ratio* (DER) terhadap *Return on Asset*(ROA), *Return on Investment* (ROI) berpengaruh positif tidak signifikan sedangkan positif signifikan terhadap *Price Earning Ratio* (PER) dan negatif signifikan terhadap *Return on Equity* (ROE).

Kata kunci: *Debt to Total Asset Ratio, Debt to Total Equity Ratio, Return on Asset, Return on Equity, Return on Investment, Price Earning Ratio*

INTISARI

Masalah utama dalam penelitian ini adalah bagaiaman cara memperbaiki kinerja keuangan melalui struktur modal yang baik. Dengan struktur modal yang baik dapat mencerminkan nilai dari perusahaan tersebut. Kinerja keuangan yang baik adalah asset bagi perusahaan dan kinerja yang buruk dalam perusahaan adalah beban untuk perusahaan. Hal itu dipengaruhi oleh faktor struktur modal yang menjadi tolak ukur penilaian kinerja keuangan perusahaan. Dengan penyusunan laporan keuangan yang baik dan kebijakan struktur modal yang baik.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh struktur modal terhadap kinerja keuangan.Variabel dependen dalam penelitian ini adalah struktur modal (DAR dan DER) dan variabel independen kinerja keuangan (ROA, ROE, ROI, PER). Penelitian ini menggunakan data skunder yang berasal dari *soft copy* laporan keuangan tahunan perusahaan manufaktur tahun 2013-2015 yang terdaftar di bursa efek. Pengambilan sampel dilakukan secara *purposive sampling*. Terdapat 76 perusahaan manufaktur yang memenuhi kriteria sebagai sampel penelitian. Metode analisis pada penelitian ini adalah analisis *regresi berganda*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Debt to Total Asset Ratio* (DAR) berpengaruh positif signifikan terhadap *Return on Asset* (ROA), *Return on Equity* (ROE), sedangkan berpengaruh positif signifikan terhadap *Return on Investment* (ROI) dan negatif tidak signifikan terhadap *Price Earning Ratio* (PER) sedangkan untuk pengujian *Debt to Total Equity Ratio* (DER) terhadap *Return on Asset* (ROA), *Return on Investment* (ROI) berpengaruh positif tidak signifikan sedangkan positif signifikan terhadap *Price Earning Ratio* (PER) dan negatif signifikan terhadap *Return on Equity* (ROE).